

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK
MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA
MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 COMAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Nensi Mandakini

NIM : 2119240

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 COMAL” ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 29 Mei 2024

yang menyatakan,



Nensi Mandakini
NIM. 2119240

Mohammad Syaifuddin, M. Pd.
Mayangan 15, 05 Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri Nensi Mandakini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : NENSI MANDAKINI

NIM : 2119240

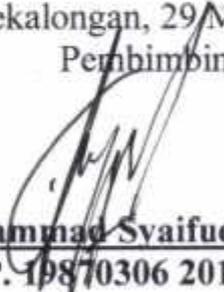
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN
MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN
SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA NEGERI 1 COMAL

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 Mei 2024
Pembimbing,


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **NENSI MANDAKINI**
NIM : **2119240**
Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 COMAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Abdul Mukhlis, M. Pd.
NIP.199110062019031012


Widodo Ilami, M. Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 3 Juli 2024
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. TaMarb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. Syaddah (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *tamarb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

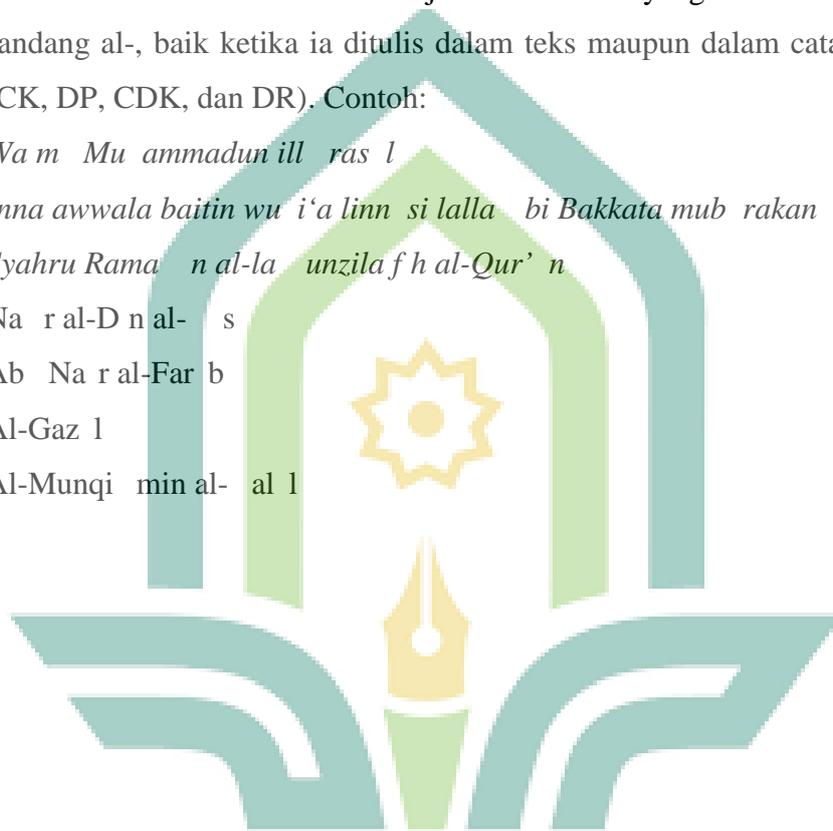
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l

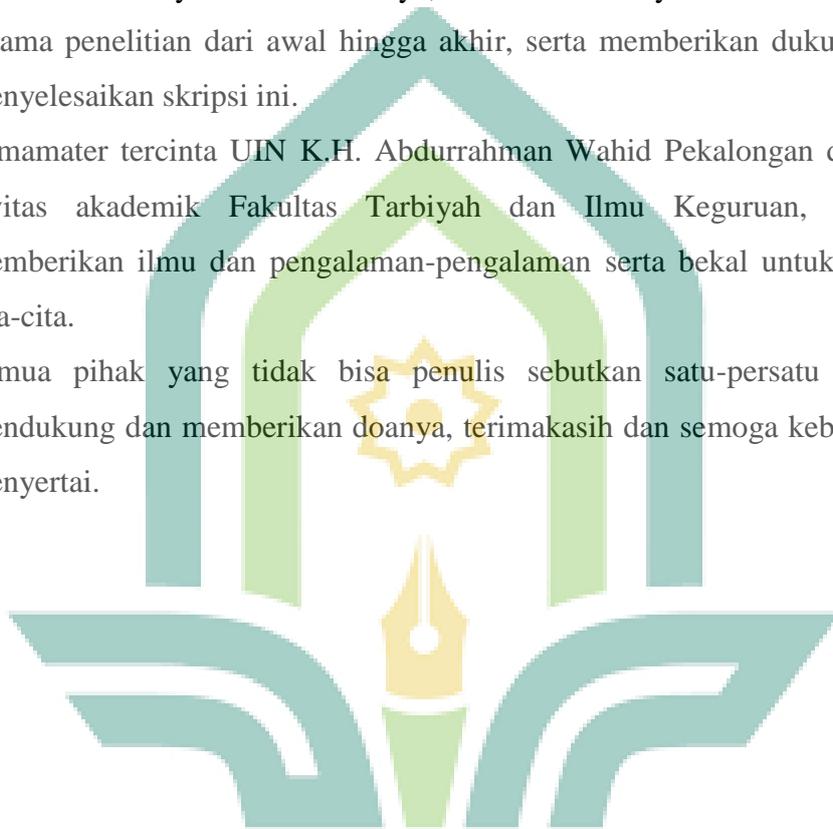


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat, hidayah, serta pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua termasuk umat yang akan mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih atas dukungan yang luar biasa dan doa yang tak pernah putus, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Ibu Neni Mutiara Susi dan Bapak Suryo Atmojo. Keduanya lah yang membuat saya bangkit dari kata menyerah serta membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, kasih sayang, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti Ibu dan Bapak berikan kepadaku. Saya berharap secuil persembahan ini bisa membuat Ibu dan Bapak bangga kepada saya.
2. Kedua kakak saya Denni Septian dan Nina Palenia dan adikku tercinta Muhammad Ibnu Baizar. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, dukungan, serta do'a yang diberikan dan juga telah menjadi kakak dan adik yang sekaligus menjadi teman dalam suka maupun duka.
3. Seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas banyak dukungan, dan do'a yang diberikan untuk saya.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih saya ucapkan sedalam-dalamnya atas keuletan, ketelitian, keikhlasan dan kesabaran dalam memberi bimbingan, kritik, dan saran untuk saya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan benar.
5. Izza Aulia Agasha, sahabat terbaik saya. Terima kasih telah menjadi teman baik saya, tempat berkeluh kesah, memberikan banyak cinta, dukungan, semangat, motivasi dan banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk teman baikku Nur Wahidah, Lulu Azain, dan grup Bestie Kos, terimakasih banyak untuk bantuan, kerjasama, informasi, dan selalu memberikan semangat untuk saya dari awal hingga akhir perkuliahan.
7. Kedua sahabatku sejak SMA hingga sekarang Erika Destyati dan Evita Viani, terimakasih banyak telah memberikan semangat, dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sofa Aida Haeky teman SMA saya, terimakasih banyak telah setia menemani selama penelitian dari awal hingga akhir, serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman-pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, terimakasih dan semoga kebaikan selalu menyertai.



MOTO

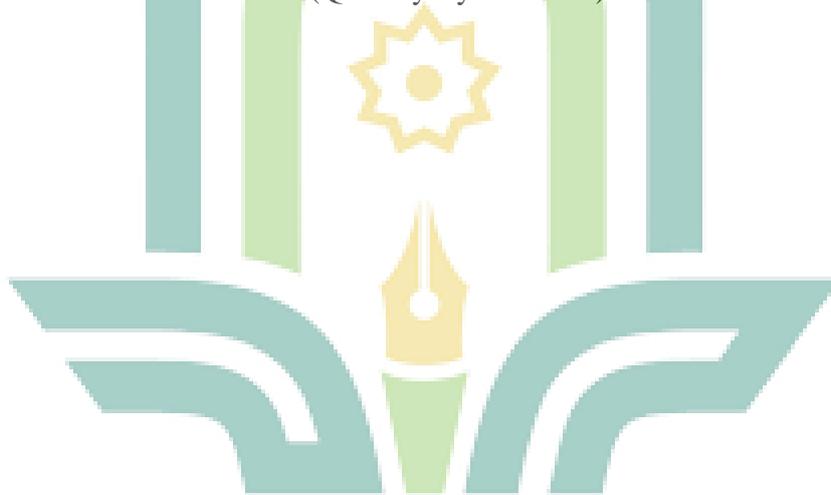
وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ

شَهِيدًا

“Demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu”.
(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 143)

لَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

“Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi”.
(Q.S. asy-Syu'ara:183)



ABSTRAK

Mandakini, Nensi. 2024. Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M. Pd.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Toleransi Beragama, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu dan mendukung kesinambungan terlaksananya pendidikan multikultural di suatu sekolah. Di SMA Negeri 1 Comal telah memasukkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. SMA Negeri 1 Comal merupakan sekolah yang memiliki kondisi plural dikalangan siswa dan guru yang terdiri dari berbagai macam etnis, budaya, ras, bahkan agama yang berbeda. Oleh karena itu sikap toleransi beragama sangat diperlukan dalam menjalani kehidupan sosial di lingkungan sekolah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memaparkan beberapa rumusan masalah yaitu: bagaimana implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?, bagaimana bentuk-bentuk sikap toleransi beragama yang ada ?, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal ?. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal, mengetahui bentuk-bentuk toleransi beragama serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang ada.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dimulai dari reduksi data, kemudian penyajian data, dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga langkah yang ditempuh guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal yaitu dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Bentuk-bentuk sikap toleransi beragama yang terdapat di SMA Negeri 1 Comal yaitu tidak membedakan siswa, menghargai perbedaan, saling menjaga dan tidak mengganggu, tolong menolong dan hidup berdampingan, dan memberikan hak beribadah setiap orang sesuai agama masing-masing. Adapun faktor pendukungnya antara lain: kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam, serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kematangan emosional siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 COMAL”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya semoga kita sebagai mendapatkan syafaat-nya di akhirat kelak, *aamiin*.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A., selaku Dosen Wali yang selama ini telah mengarahkan mahasiswanya untuk lebih baik.
6. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Drs. Sanyoto Nugroho, M. Si., selaku kepala SMA Negeri 1 Comal yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Comal .
9. Ibu Isnayati, S. Pd. I., selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Comal yang telah bersedia membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
10. Segenap guru dan staf di SMA Negeri 1 Comal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak baik itu peneliti sendiri maupun pembaca, dan juga semoga dapat menjadi sumbangan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'amin.*

Pekalongan, 29 Mei 2024

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik	11
2.1.1 Implementasi Pembelajaran	11
2.1.2 Pendidikan Multikultural	14
2.1.3 Toleransi Beragama	23
2.1.4 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	33
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	44
2.3 Kerangka Berpikir	49
BAB III METODE PENELITIAN	52
3.1 Desain Penelitian	52
3.2 Fokus Penelitian	54
3.3 Data dan Sumber Data	54
3.3.1 Sumber Data Primer	55
3.3.2 Sumber Data Sekunder	55
3.4 Teknik Pengumpulan Data	56
3.4.1 Observasi	56
3.4.2 Wawancara	56
3.4.3 Dokumentasi	57
3.5 Teknik Keabsahan Data	58
3.5.1 Triangulasi Sumber	58
3.5.2 Triangulasi Teknik	59

3.5.3 Triangulasi Waktu	60
3.6 Teknik Analisis Data	61
3.6.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	62
3.6.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	63
3.6.3 <i>Conclusion Drawing</i> (Verifikasi).....	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Profil Sekolah.....	65
4.2 Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.....	72
4.3 Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Comal	89
4.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal	96
4.5 Analisis Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.....	101
4.6 Analisis Bentuk-Bentuk Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Comal.....	116
4.7 Analisis Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal	119
4.8 Analisis Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal	125
BAB V PENUTUP	127
5.1 Kesimpulan	127
5.2 Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Tata UsahaSMANegeri 1 Comal TP 2023/2024.....	69
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik dan Ruang Kelas	69
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	71



DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	51
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi

Lampiran 7 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 8 Dokumentasi

Lampiran 9 Modul Ajar Pendidikan Agama Islam

Lampiran 10 Data Guru dan Tata Usaha
SMA Negeri 1 Comal

Lampiran 11 Catatan Lapangan

Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya. Kemajemukan budaya tersebut merupakan suatu keniscayaan yang dapat kita jumpai dalam setiap masyarakat dimanapun berada, karena hal itu dibentuk oleh keunikan letak geografis Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Keberagaman yang dimiliki Negara Indonesia membedakannya dengan negara-negara lain di berbagai belahan dunia. Penting untuk diingat bahwa semboyan nasional Indonesia adalah Bhineka Tunggal Ika yang artinya “walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua”. Semboyan ini dapat menjadi pedoman dalam membangun dan menjaga persatuan serta kesatuan NKRI dalam menghadapi berbagai kesenjangan yang ada. Kenyataan bahwa banyak keberagaman yang terdapat di Indonesia diakui pula oleh seorang ahli sejarah India berbangsa Amerika, Wolpert yang mengatakan bahwa masyarakat Indonesia adalah *more pluralistic in every respect than any other on earth expect, perhaps, Indonesia* (Indonesia mungkin lebih pluralistik dalam segala hal dibandingkan yang diperkirakan negara lain di dunia) (Rohyani, 2018: 1-2).

Kemajemukan yang sudah menjadi ciri khas Bangsa Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif horizontal dan dan vertikal. Dari sudut pandang horizontal, keberagaman bangsa kita dapat dilihat dari perbedaan agama, etnis, bahasa daerah, letak geografis, dan budayanya. Jika

dilihat secara vertikal, keberagaman Bangsa Indonesia dapat dilihat dari perbedaan tingkat pendidikan, ekonomi, dan tingkat sosial budayanya. Fenomena kemajemukan ini bagaikan pedang bermata dua, di satu sisi hal ini bisa menjadi positif karena kita memiliki banyak kebudayaan yang unik, namun di sisi lain hal ini juga dapat berdampak negatif karena keberagaman dapat menimbulkan konflik antar individu dan kelompok, yang kemudian dapat mengakibatkan ketidakstabilan sosial, politik, dan ekonomi (Maemunah et al., 2023: 200).

Mengingat dewasa ini sering terjadi persoalan mengenai pertentangan antar agama yang terjadi di Indonesia. Permasalahan perbedaan agama sering menjadi pemicu timbulnya konflik horizontal di kalangan masyarakat. Intoleransi yang terjadi dalam instansi pendidikan di Indonesia kerap kali menjadi perbincangan hangat yang tidak ada habisnya. Dilansir dari website [kompas.com](https://www.kompas.com), ada sejumlah kasus intoleransi yang terjadi di satuan pendidikan Indonesia, seperti sejak tahun 2014 hingga tahun 2022 dengan berbagai kategori kasus misalnya larangan penggunaan hijab (jilbab), mewajibkan siswa mengenakan seragam muslim di sekolah umum, perundungan kepada siswa yang tidak berhijab, dan lain sebagainya (Ihsan, 2023). Peristiwa seperti itu dapat menjadi pelajaran bagi seluruh lapisan masyarakat Negara Indonesia. Sudah seharusnya kita sadar akan pentingnya sikap toleransi dan saling menghargai atas perbedaan-perbedaan yang ada disekitar kita. Banyaknya perbedaan dalam masyarakat akan memberikan

peluang konflik. Oleh karena itu, untuk meminimalisir konflik diperlukan upaya pendidikan yang berwawasan multikultural (Mahfud, 2013: 216).

Kemajemukan atau keberagaman yang ada dalam masyarakat seperti suku, etnis, budaya, agama atau perbedaan lainya yang diikat oleh kesatuan untuk membentuk rasa jati diri bangsa dan menghindari perpecahan disebut dengan multikultural (Wadi & ZM, 2019: 75). Dapat dikatakan bahwa sikap saling memahami dan menghormati antar manusia tercermin dalam sikap toleransi terhadap perbedaan, sikap tersebut merupakan komponen mendasar dari perilaku multikulturalisme. Mampu hidup rukun secara berdampingan dan menerima perbedaan terutama perbedaan agama adalah makna dari sikap toleransi. Menurut Muhid dan Vadeli menjelaskan bahwa toleransi beragama adalah sikap yang memberikan kebebasan, kemerdekaan dan hak asasi manusia kepada setiap orang untuk memeluk dan menjalankan agamanya serta kesediaan untuk hidup berdampingan secara damai dengan kelompok lain yang berbeda pandang dan keyakinan (Muhid & Vadeli, 2018: 124-136). Ada beberapa agama yang dianut oleh masyarakat Indonesia seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghucu serta berbagai macam aliran kepercayaan (Nurchayono, 2018: 106). Perbedaan bukan menjadi suatu penghalang untuk bekerja sama mewujudkan tujuan dan cita-cita dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kebudayaan sebagai identitas bangsa dan antar individu tidak akan berkembang dan berkelanjutan tanpa melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah salah satu aspek kehidupan krusial yang membentuk kepribadian

seseorang. Dalam pendidikan, belajar merupakan salah satu komponen penting untuk mendapatkan perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Adanya pendidikan ini bukan untuk membedakan antara suatu individu dengan individu lain namun, dengan adanya pendidikan manusia bisa membedakan antara yang baik dan buruk, serta menjadikan hidup lebih berguna bagi sesama dan makhluk hidup lainnya. Tujuan utama pendidikan ialah untuk membekali setiap individu dengan pengetahuan agar mereka memiliki kualitas hidup yang baik (Ramadhani, 2019: 242-247).

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang mengajarkan bahwasanya pendidikan multikultural sebagai proses pendidikan yang komprehensif dan esensial bagi seluruh siswa, menentang berbagai bentuk rasisme dan diskriminasi di sekolah (Wadi & ZM, 2019: 68). Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat membantu dan mendukung kesinambungan terlaksananya pendidikan multikultural di suatu sekolah. Tujuan dari memasukkan pendidikan multikultural ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini agar siswa tidak hanya mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya, akan tetapi diharapkan juga mereka akan mempunyai dan meningkatkan karakter yang kuat seperti demokratis, pluralis, dan humanis, sehingga mampu menumbuhkan sikap toleransi dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat (Yaqin, 2021: 23-24).

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Comal, penulis memilih sekolah tersebut sebagai objek dalam penelitian

dikarenakan berdasarkan fakta, SMA Negeri 1 Comal, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang, telah memasukkan nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kasus intoleran di sekolah tersebut jarang ditemukan, namun ada beberapa oknum siswa yang teridentifikasi melakukan hal-hal yang merujuk pada sikap intoleran seperti mengajak teman yang beragama Kristen untuk masuk ke dalam agama Islam. Hal tersebut terlihat remeh, namun jika dibiarkan saja dan tidak ditangani dengan tepat maka dikhawatirkan akan menimbulkan sikap intoleran yang semakin serius. Oleh karena itu, toleransi di SMA Negeri 1 Comal sangat diutamakan melihat kondisi yang plural dikalangan siswa dan guru yang terdiri dari berbagai macam etnis, budaya, ras, bahkan agama sekalipun yang berbeda. Perbedaan etnis yang terdapat di SMA Negeri 1 Comal yakni etnis Jawa, etnis Cina, dan etnis Arab. Terdapat tiga keyakinan yang dianut oleh siswa dan guru di SMA Negeri 1 Comal antara lain, Islam, Kristen dan penganut kepercayaan tradisional. Untuk siswa non muslim ada di setiap tingkatan kelas. Selain itu lokasi SMA Negeri 1 Comal yang juga strategis, terletak ditengah kota menjadikan siswa dengan berbagai perbedaan, banyak yang melanjutkan pendidikan di sekolah tersebut. Kemudian dalam proses belajar mengajar, di sekolah tersebut menekankan toleransi, dan kebersamaan, mulai dari siswa hingga guru. Melihat adanya rasa saling menghargai antar guru maupun antar siswa, maka suasana belajar tercipta dengan kondusif, dan menyenangkan.

Beberapa paparan diatas menarik untuk diteliti dan dikaji tentang bagaimana pendidikan multikultural diimplementasikan ke dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat mengarahkan peserta didik agar memiliki rasa toleransi dan terhindar dari doktrin-doktrin ajaran yang radikal. Penelitian ini juga memaparkan bentuk toleransi di SMA Negeri 1 Comal serta apa saja hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul “Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Indonesia merupakan negeri yang kaya akan keberagaman budaya. Keberagaman tersebut berdampak positif karena memiliki banyak kebudayaan yang unik. Namun, juga berdampak negatif karena keberagaman tersebut dapat menimbulkan konflik antar individu dan kelompok yang berakibat pada ketidakstabilan politik, sosial, dan ekonomi.
2. Dewasa ini sering terjadi permasalahan perbedaan agama. Permasalahan tersebut menjadi pemicu timbulnya konflik horizontal di kalangan masyarakat.
3. Banyak kasus intoleransi yang terjadi dalam instansi pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk meminimalisir konflik diperlukan upaya pendidikan yang berwawasan multikultural.

4. Pentingnya mengimplementasikan pendidikan multikultural di sekolah, terutama ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar siswa tidak hanya mampu memahami materi pelajaran saja, akan tetapi mereka juga akan mempunyai karakter yang kuat seperti demokratis, pluralis, dan humanis sehingga mampu menumbuhkan sikap toleransi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka penulis tidak memaparkan seluruh masalah tersebut. Perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Penulis membatasi masalah penelitian ini dalam lingkup implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk toleransi beragama di SMA Negeri 1 Comal ?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.
2. Untuk memaparkan bentuk-bentuk toleransi beragama di SMA Negeri 1 Comal.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1.6.1 Manfaat Teoretis

- a. Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang penerapan pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Menjadi salah satu dasar pemikiran untuk mengembangkan kualitas pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan multikultural dan toleransi beragama pada tingkat sekolah menengah atas.

- c. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan implementasi pendidikan multikultural, toleransi beragama dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan menjadi upaya untuk meningkatkan kualitas dan pengetahuan siswa dalam memahami pendidikan multikultural melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar tercipta sikap toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan jiwa kreativitas guru dalam menerapkan pendidikan multikultural melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan sebagai bahan informasi di bidang pendidikan bahwa pendidikan multikultural ini sangat penting dalam menciptakan toleransi antar umat beragama. Selain itu, juga sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih produktif demi terbentuknya siswa-siswi yang beradab di lingkungan sekolah yang plural.
- d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan

serta sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang bisa mengajarkan kepada siswa mengenai pendidikan multikultural dan toleransi beragama.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal

Terdapat tiga langkah yang ditempuh guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal yaitu dengan tahap 1) Perencanaan, guru menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran PAI di kelas seperti menyiapkan RPP atau modul, bahan materi, metode, media, dan alat pembelajaran. 2) Pelaksanaan, dalam tahap ini terdapat bentuk-bentuk implementasi pendidikan multikultural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang pertama yaitu melalui kegiatan di dalam kelas seperti: a) Doa bersama, b) Bersikap universal dan tidak membeda-bedakan siswa, c) Mendapatkan pelajaran agama sesuai dengan kepercayaan masing-masing, d) Menyisipkan sikap toleransi, dan e) Menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Kemudian yang kedua melalui kegiatan di luar kelas seperti: a) Kegiatan yang bersifat sosial. Sedangkan yang ketiga melalui kegiatan keagamaan seperti: a) Doa bersama sebelum dan sesudah belajar, b) Tadarus Al-Qur'an, c) Shalat Dhuha, d) Shalat zuhur berjamaah, e) Mengisi peringatan hari-hari besar keagamaan seperti maulid nabi, f) Senyum, sapa, dan salam karena ramah dengan siapapun merupakan bagian dari kebaikan yang diajarkan oleh setiap agama. Tahap yang terakhir, 3) Evaluasi, tahap evaluasi adalah tahapan pada saat guru memberikan penilaian dengan tes tertulis, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan pertanyaan singkat di akhir pembelajaran, dan memberikan tugas terkait dengan materi yang telah dipelajari.

5.1.2 Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi Beragama di SMA Negeri 1 Comal

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui dan disimpulkan bahwa bentuk-bentuk sikap toleransi beragama yang terdapat di SMA Negeri 1 Comal yaitu: a) Tidak Membeda-Bedakan Siswa, b) Menghargai Perbedaan, Saling Menjaga dan Tidak Mengganggu c) Tolong Menolong dan Hidup Berdampingan, dan d) Memberikan Hak Beribadah Setiap Orang Sesuai dengan Agama Masing-masing.

5.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal

Adapun faktor pendukung implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal, antara lain: Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, serta Sarana dan Prasarana. Sedangkan faktor penghambat implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan sikap toleransi beragama melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal adalah kematangan emosional siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah ditemukan dalam penelitian ini, maka dengan kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan dapat lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan bentuk pendidikan multikultural karena pendidikan tersebut penting namun bukan mata pelajaran yang berdiri sendiri sehingga perlu diperkenalkan lebih jelas agar seluruh warga sekolah khususnya siswa dapat memahami pendidikan tersebut sebagai respon

adanya banyak keragaman yang ada di sekolah. Kemudian lebih banyak lagi mengadakan program-program pembelajaran di dalam maupun di luar kelas untuk lebih meningkatkan sikap toleransi beragama.

5.2.2 Bagi Guru

Sebagai seorang guru dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam mengajar, maka dari itu kepada guru pendidikan agama Islam disarankan untuk terus melanjutkan peran dan tugasnya dalam membangun suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dengan lebih banyak lagi mengkombinasikan metode pembelajaran. Selain itu memberikan pengetahuan terhadap siswa mengenai pendidikan multikultural dan mengajarkan kepada siswa untuk memiliki komitmen toleransi terhadap perbedaan yang ada.

5.2.3 Bagi Siswa

Sebagai siswa hendaknya belajar lagi untuk mengkondisikan sikap mereka terhadap siapapun terutama terhadap guru saat pembelajaran sedang berlangsung. Lebih bijak dalam menggunakan ponsel di sekolah, dan selalu berhati-hati atas segala informasi dari sosial media yang diterima agar terhindar dari hal-hal provokatif yang bisa membentuk sikap intoleran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Mansur, M., & Handayani, T. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Multikultural dalam Menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama di SMP Immanuel Batu. *Jurnal Civic Hukum*, 4(1), 29.
<https://doi.org/10.22219/jch.v4i1.9166>.
- Agustin, N., & Maryani, I. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD Press.
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24–31.
<https://dx.doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>.
- Aleluia, A. N. (n.d.). *Wawancara Pribadi Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Comal*.
- Ambarudin, R. I. (2016). Pendidikan Multikultural untuk Membangun Bangsa yang Nasionalis Religius. *Jurnal Civics*, 13(1), 28–45.
<https://doi.org/10.21831/civics.v13i1.11075>.
- Ambo Baba, M. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.
- Amelia, C. (n.d.). *Wawancara Pribadi Siswa Kelas X.4 SMA Negeri 1 Comal*.
- Amin, M. (2018). Pendidikan Multikultural. *Jurnal Pilar*, 9(1), 27.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/5020>.
- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).
- Anam, N. (2021). Manajemen Kurikulum Pembelajaran PAI. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 129–143.
- Anggraini, I. (n.d.). *Wawancara Pribadi Siswa Kelas X.4 SMA Negeri 1 Comal*.
- Anwar, K. (2021). Urgensi Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1).
- Araniri, N. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6(1, March), 54–65.
https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v6i1,%20March.122

- Arasyiah, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.11375>
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Asfiati, S. A. (2020). *Visualisasi Dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Prenada Media.
- Bakar, A. (2016). Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama. *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/trs.v7i2.1426>
- Buna'i, S. A. (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakad Media Publishing.
- Data Dokumentasi Sejarah SMA Negeri 1 Comal*. (n.d.).
- Daulay, H. P., & Pasa, N. (2016). *Pendidikan Islam dalam Lintasan Sejarah*. Kencana.
- Devi, D. A. (2020). *Toleransi Beragama*. Alprin.
- Dewi, L., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8060–8064.
- Dewi, Y. A., & Mardiana, M. (2023). Sikap Toleransi Melalui Pembelajaran Multikultural Pada Siswa Sekolah Dasar. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1), 100–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/pakis.v3i1.7535>
- Djollong, A. F., & Akbar, A. (2019). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan. *Jurnal Al-Ibrah*, 8(1), 72–92.
- Dokumentasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Comal*. (n.d.).
- Dokumentasi Pembiasaan Shalat Sunnah Dhuha*. (n.d.).
- Firdianti, A. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (W. E. Astuti (Ed.)). Gre Publishing.

- Halimurosid, A. (2021). Kreatifitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI. *TANZHIMUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 19–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v1i1.64>
- Hamzah, D. A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Haq, T. Z. (2019). Metode Diskusi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1–10. <https://dx.doi.org/10.30659/jpai.2.2.15-24>.
- Hifa Aisyah, P. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran PAI dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mapel PAI SD Islam Multiplus Ar-Rahim Kajangan Tahun 2022/2023. *Jurnal Inspirasi*, 7(1), 1-15.
- Helmi, Jon. (n.d.). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sistem Pembelajaran Full Day School. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*. 69–88. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v8i1.28>.
- Hikmah, N. (2022). Kegiatan Keagamaan Doa Bersama untuk Pembentukan Karakter Religius. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2(2), 178–184. <http://dx.doi.org/10.57250/ajup.v2i2.94>.
- Ihsan, D. (2023). *Kumpulan Kasus Internalisasi di sekolah*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/01/26/184625771/kumpulan-kasus-intoleransi-di-sekolah?page=all>.
- Isnayati. (n.d.). *Wawancara Pribadi Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Comal*.
- Kartika, S., Husni, H., & Millah, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360>
- Kemenag. (n.d.). *Qur'an Kemenag*. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/50?from=45&to=45>.
- Khilala, D. (n.d.). Penanaman Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Menangkal Fanatisme Golongan di SMK. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Kholisah, N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Meningkatkan Sikap Toleransi Antar Sesama Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9021–9025.

- Lestari, A. N. (n.d.). *Wawancara Pribadi Siswa Kelas X.1 SMA Negeri 1 Comal*.
- Lestika, N., Rofian, R., & Rahmawati, I. (2019). Penerapan Pembiasaan Doa Bersama Sebagai Penanaman Nilai Karakter Toleransi dan Sosial di SD Negeri Jatingaleh 01 Semarang. *Seminar Pendidikan Nasional (SENDIKA)*, 1(1), 90–98.
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & Ferianto. (2023). Implementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islamian*, 10(2), 200. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/alulum.10.2.2023.199-207>.
- Mahfud, C. (2013). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Majid, A. (2014). *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Moleong, L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhid, A., & Vadel, M. I. (2018). Korelasi antara Prasangka Sosial dan Toleransi Beragama pada Mahasiswa Aktifis Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Umum. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Kegamaan*, 15(2), 124–136. <https://doi.org/>
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*. Balai Pustaka.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UPN Veteran Yogyakarta.
- Nasution, W. N. (2017). Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 185–195.
- Ningsih, I. W., Mayasari, A., & Ruswandi, U. (2022). Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1083–1091.
- Nugroho, S. (n.d.). *Wawancara Pribadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Comal*.

- Nurchayono, O. H. (2018). Pendidikan Multikultural di Indonesia: Analisis Sinkronis dan Diakronis. *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(1), 105–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>
- Nurhantara, Y. R., & Utami, R. D. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Berbasis Merdeka Belajar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 736–746. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5142>.
- Nurmadiyah, N. (2014). Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.28944/afkar.v2i2.93>
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal of Education*, 26–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>
- Observasi Lingkungan SMA Negeri 1 Comal*. (n.d.).
- Observasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Comal*. (n.d.).
- Palipung, N. (2016). Implementasi Pendidikan Multikultural di Sekolah Inklusi SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 5(5), 558–566.
- Rachman, A. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Saba Jaya Publisher.
- Rahman, N. W. (2019). Implementasi Pendidikan Multikultural Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 21 Bulukumba Kec. Kajang Kab. Bulukumba. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ramadhani, A. (2019). Implementasi Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Proceedings International Conference on Teaching and Education (ICoTE)*, II(2), 242–247. <https://doi.org/>
- Rantio, G., & Rahman, S. (2022). Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 85–92. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i1.3246>.
- Rohyani, F. (2018). Pendidikan Multikultural pada Anak Usia Dini Menurut Ki Hajar Dewantara. *Thesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

- Sari, I. A. R., Romdloni, R., & Hasan, S. (2022). Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Dalam Menanamkan Toleransi Beragama Siswa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 35–41. <https://doi.org/10.30599/jpia.v9i1.1466>.
- Sari, R. K., Suryani, A. I., & Nabila, S. B. (2022). *Merawat Sikap Toleransi Beragama di Tengah Masyarakat Majemuk* (S. Hanani (Ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setiawan, A. M. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sifrianto, F. (2022). Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural dalam Membina Toleransi Beragama Siswa di SMPN 19 Kota Bengkulu. *Skripsi*. UIN Fatmawati Sukarno.
- Sipuan, S., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Pendekatan Pendidikan Multikultural. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 815–830. <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.2.815-830.2022>
- Sodik, F. (2020). Pendidikan Toleransi dan Relevansinya dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia. *Tsamratul Fikri*, 14(1), 1–14. <https://doi.org/10.36667/tf.v14i1.372>
- Solong, N. P. (2022). *PENDIDIK LINTAS AGAMA & TOLERANSI BERAGAMA: Konsep, Strategi, Problem, dan Solusi*. Feniks Muda Sejahtera.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.
- Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konruktif* (S. Y. Suryandari (Ed.); Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.
- Sutarno. (2008). *Pendidikan Multikultural*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasiona.
- Sutjipto, S. (2017). Implementasi Kurikulum Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v2i1.618>
- Suyono, H., & Hariyanto, H. (2014). *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syafruddin, D. (2016). *Administrasi Pendidikan*. Perdana Publishing.
- Syukri, I. I. F., Rizal, S. S., & Al Hamdani, M. D. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 17. <https://doi.org/https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.358>
- Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Triarmiyati, N. (2016). Hubungan Kematangan Emosi dengan Kemandirian Belajar pada Siswa Kelas XI di SMK Perindustrian Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 72.
- Utomo, K. B. (2018). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MI. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 5(2), 145–156. <https://doi.org/10.36835/modeling.v5i2.331>
- Wadi, H., & ZM, H. (2019). Implementasi Multikultural Antar Umat Beragama sebagai Perwujudan Karakter di SMP 2 Lingsar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 75. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.82>
- Wahdiah, W., Ismail, R., & Mahmud, H. M. N. (2023). Dimensi Pendidikan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 571–580. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7554012>
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16–35. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>
- Wulandari, S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2022). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Rasa Toleransi di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 981–987. <https://doi.org/10.33487/edumaspul>
- Wulandari, T. (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. UNY Press.
- Yaqin, A. (2021). *Pendidikan Multi Kultural*. Lkis Pelangi Aksara.
- Zulhijrah, Z. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 118–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadrib.v9i2>

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowodaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ia.ungudak.ac.id email: ia@ungudak.ac.id

Nomor : B-230/Un.27/J.II.1/02/2024 13 Februari 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Comal
di - Comal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nensi Mandakini
NIM : 2119240
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 COMAL"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'zifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Badan Sertifikasi Elektronik

 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan -
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

185 ANZ




Lampiran 2



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
COMAL**

Jalan Jendral Ahmad Yani Nonsor 77 Comal, Pemalang Kode Pos 52363 Telepon 0285-577190
Surat Elektronik smanegeri_1comal@yahoo.co.id Website www.sman1comal-pemalang.scb.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 072/146/2024

Kepala SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : NENSI MANDAKINI
NIM : 2119240
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI), S1
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah melaksanakan observasi pada tanggal 21 februari s/d 4 maret 2024 di SMA Negeri 1 Comal dengan judul **"Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Comal"**.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Comal, 5 Maret 2024
Kepala Sekolah,



Dr. Sunyoto Nugroho, M.Si.
Gubina Tk I
NIP. 19661112 199412 1 004

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi mengenai implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal dan lokasi penelitian.

B. Aspek yang Diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Keadaan SMA Negeri 1 Comal	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Mengimplementasikan Pendidikan Multikultural untuk Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Warga SMA Negeri 1 Comal	Terlaksana
4.	Mengamati Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Comal	Terlaksana



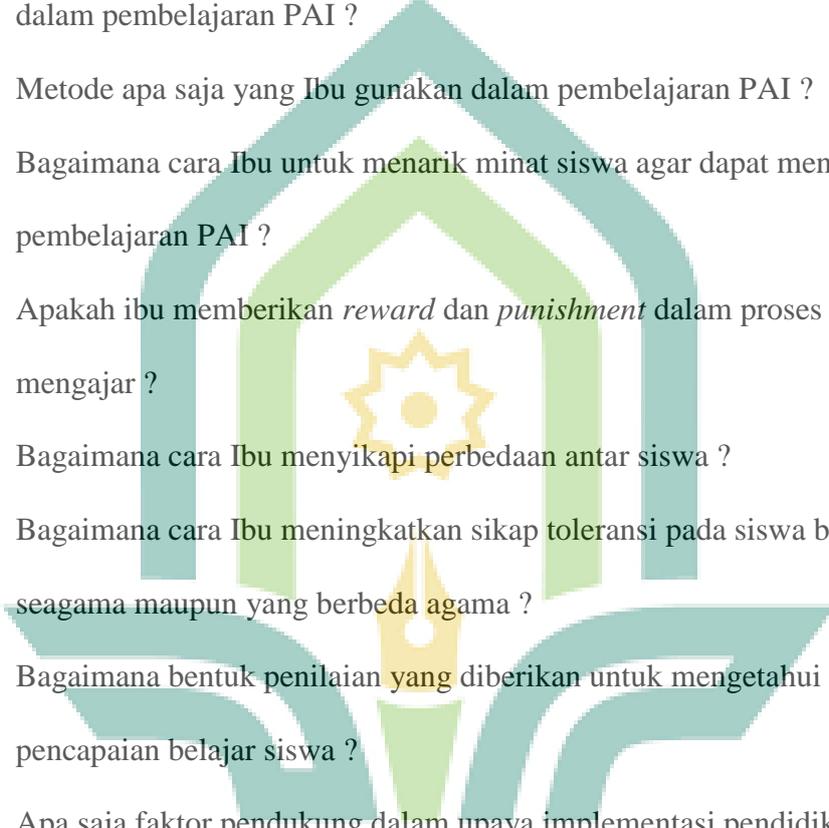
Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

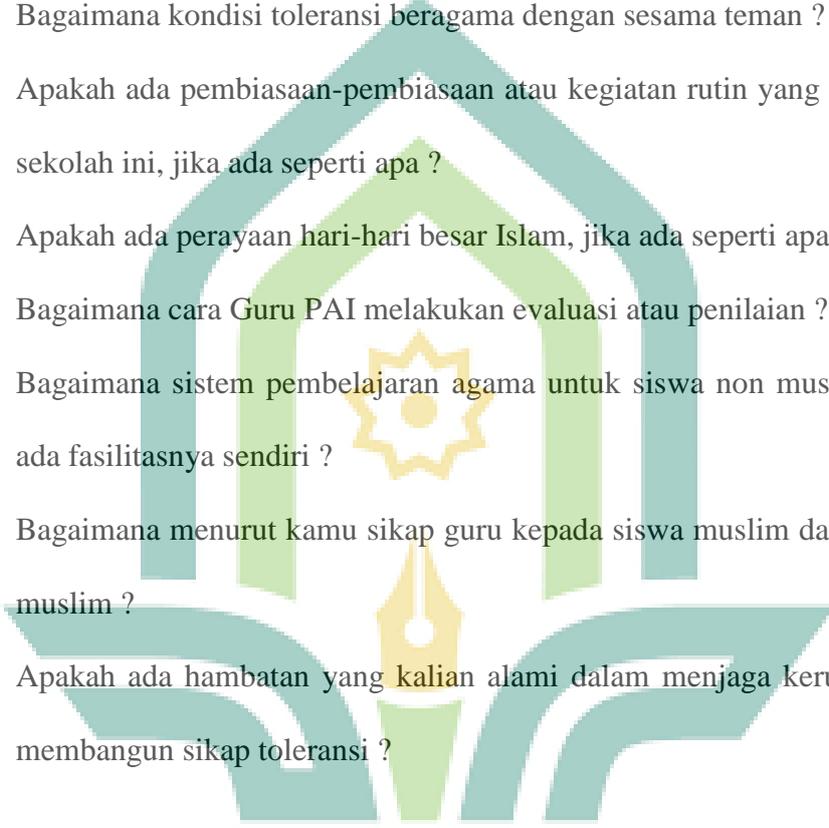
A. Pertanyaan Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Comal

1. Kurikulum apa yang diajarkan di sekolah ini, dan apakah kurikulum tersebut ada kaitannya dengan pendidikan multikultural ?
2. Apa yang bapak ketahui mengenai pendidikan multikultural dan seperti apa kebijakannya di sekolah ini ?
3. Apa saja bentuk keberagaman yang ada di lingkungan sekolah ini ?
4. Bagaimana cara meningkatkan sikap toleransi beragama dalam kondisi yang beragam di sekolah ini ?
5. Selain toleransi, nilai-nilai multikulturalisme apa saja yang ditanamkan pada siswa ?
6. Apakah Bapak menekankan agar dalam melaksanakan pembelajaran dapat mengembangkan sikap demokratis, kesetaraan, dan keadilan pada siswa ?
7. Perayaan keagamaan apa saja yang pernah diselenggarakan di sekolah ini ?
8. Apakah hanya murid yang memiliki agama yang sama dengan perayaan yang akan diadakan saja yang boleh terlibat dalam kegiatan tersebut ?
9. Pernahkah terjadi perselisihan atas dasar kepercayaan di sekolah, baik siswa maupun guru ?
10. Bagaimana cara mengatasi perselisihan tersebut ?
11. Bagaimana sistem pembelajaran agama untuk siswa non muslim di sekolah ini ?

B. Pertanyaan Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Bagaimanakah pendidikan multikultural menurut Ibu ?
 2. Apakah dalam penanaman pendidikan multikultural memerlukan perangkat pembelajaran khusus ?
 3. Bagaimana cara Ibu memasukkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI ?
 4. Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI ?
 5. Bagaimana cara Ibu untuk menarik minat siswa agar dapat mengikuti pembelajaran PAI ?
 6. Apakah ibu memberikan *reward* dan *punishment* dalam proses belajar mengajar ?
 7. Bagaimana cara Ibu menyikapi perbedaan antar siswa ?
 8. Bagaimana cara Ibu meningkatkan sikap toleransi pada siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama ?
 9. Bagaimana bentuk penilaian yang diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa ?
 10. Apa saja faktor pendukung dalam upaya implementasi pendidikan multikultural melalui pembelajaran PAI ?
 11. Apa saja faktor penghambat dalam upaya implementasi pendidikan multikultural melalui pembelajaran PAI ?
 12. Apa solusi dari hambatan tersebut ?
- 

C. Pertanyaan Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
 2. Bagaimana pendapatmu tentang awal-awal pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI ?
 3. Apakah guru selalu mengajarkan sikap toleransi ?
 4. Bagaimana kondisi toleransi beragama dengan sesama teman ?
 5. Apakah ada pembiasaan-pembiasaan atau kegiatan rutin yang diajarkan di sekolah ini, jika ada seperti apa ?
 6. Apakah ada perayaan hari-hari besar Islam, jika ada seperti apa ?
 7. Bagaimana cara Guru PAI melakukan evaluasi atau penilaian ?
 8. Bagaimana sistem pembelajaran agama untuk siswa non muslim, apakah ada fasilitasnya sendiri ?
 9. Bagaimana menurut kamu sikap guru kepada siswa muslim dan siswa non muslim ?
 10. Apakah ada hambatan yang kalian alami dalam menjaga kerukunan atau membangun sikap toleransi ?
- 

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Tujuan Dokumentasi

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang implementasi pendidikan multikultural untuk meningkatkan toleransi beragama melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal dan lokasi penelitian.

B. Data yang Perlu Diambil

1. Melalui Arsip Tertulis

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil SMA Negeri 1 Comal	0	
2.	Visi dan Misi SMA Negeri 1 Comal	0	
3.	Modul Ajar Kelas X	0	
4.	Daftar guru, tenaga kependidikan dan peserta didik di SMA Negeri 1 Comal	0	
5.	Data sarana dan prasarana sekolah	0	

2. Melalui Foto Kondisi Lingkungan Sekitar di SMA Negeri 1 Comal

- a. Gedung atau bangunan SMA Negeri 1 Comal
- b. Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber

Lampiran 6

LEMBAR HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama dengan implementasi

Pendidikan Multikultural

Nama Guru : Isnayati, S. Pd. I

Materi Pokok : Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk
Melindungi Harkat dan Martabat Manusia

Kelas/Semester : X/Genap

Petunjuk : Berilah tanda centang pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan.

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ada	Tidak Ada
A.	KEGIATAN PENDAHULUAN		
	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama	10	
	2. Guru menyapa dan memeriksa kehadiran peserta didik	10	
	3. Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya	10	
	4. Guru menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, dan memotivasi peserta didik	10	
	KEGIATAN INTI		
B.	1. Guru menjelaskan materi	10	
	2. Guru memberikan instruksi kepada peserta untuk bertanya atau mengungkapkan pendapat	10	
	3. Guru selalu bersikap toleran kepada siswa tanpa membeda-bedakan	10	
	4. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	10	
	5. Peserta didik mendapatkan pelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ada	10	

KEGIATAN PENUTUP			
C.	1. Guru bersama peserta didik memberikan kesimpulan atas materi pembelajaran yang diberikan	10	
	2. Guru memberikan tugas kepada peserta didik	10	
	3. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam	10	

Peneliti,

Nensi Mandakini
NIM. 2119240



Lampiran 7

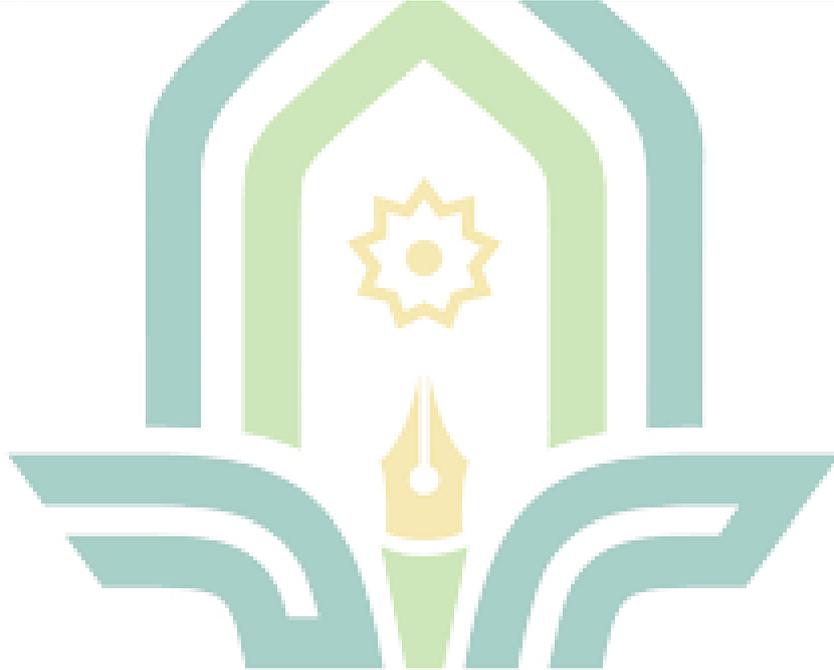
TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Sanyoto Nugroho, M. Si.
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Comal
Hari/Tanggal : Jum'at/ 23 Februari 2024
Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal
Topik Wawancara : Kondisi lingkungan sekolah, kurikulum yang diterapkan, pendidikan multikultural serta kebijakan toleransi beragama di SMA N 1 Comal
Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Kurikulum apa yang diajarkan di sekolah ini, dan apakah kurikulum tersebut ada kaitannya dengan pendidikan multikultural ?
S	Di sekolah ini kami masih menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum terbaru yaitu merdeka belajar. Untuk kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas X dan XII sudah menggunakan kurikulum yang terbaru. Apapun kurikulumnya sekolah kami bisa menyesuaikan dengan sistem tersebut dan sejauh ini lancar tidak ada masalah. Pada kurmer menurut saya sangat terkait dan dengan pendidikan multikultural karena dengan adanya kurikulum merdeka ini memberikan keleluasaan bagi masing-masing guru untuk mengembangkan kurikulumnya sendiri. Saya selalu memberi arahan pada guru-guru agar anak itu bisa mendapatkan ilmu yang juga bermanfaat dalam sehari-hari.
P	Apa yang bapak ketahui mengenai pendidikan multikultural dan seperti apa kebijakannya di sekolah ini ?
S	Pendidikan multikultural menurut saya pendidikan yang di dalamnya memuat tentang nilai persatuan dan toleransi. Multikultural kan banyak kultur atau budaya. Jadi rasa persatuan itu harus ada tanpa membedakan satu sama lain. Sebetulnya pendidikan multikultural itu bukan mata pelajaran tersendiri atau istilahnya terpisah namun perlu mata pelajaran lain sebagai penopangnya. Salah satu yang cocok itu ya seperti mapel PAI. Harapan saya tentunya dengan adanya pendidikan multikultural tersebut sekolahan ini menjadi sekolahan yang unggul, tidak ada konflik dan semuanya bisa saling toleransi.
P	Apa saja bentuk keberagaman yang ada di lingkungan sekolah ini ?

S	Beberapa keberagaman yang dimiliki siswa dan guru di sini tentunya yang setiap tahun ada itu mengenai agama. Jadi ini merupakan sekolah negeri yang setiap orang dari manapun berhak sekolah di sini. Siswa di SMA Negeri 1 Comal mayoritas beragama Islam, beberapa ada yang Kristen, dan ada juga yang menganut kepercayaan tradisional. Lalu para siswa yang beragama muslim juga tentunya ada perbedaan tersendiri contohnya yang umum seperti muslim NU, Muhammadiyah dan lainnya. Guru di sini juga sama ada yang beragama Islam dan Kristen, namun untuk Kristen sangat sedikit paling hanya ada 4. Untuk perbedaan atau keberagaman yang lain bisa dilihat dari suku. Untuk yang beragama muslim tentu mayoritas dari suku asli sini sendiri yaitu suku Jawa, kemudian untuk siswa yang Kristen biasanya berasal dari keturunan Tionghoa atau Cina. Untuk gurunya sama seperti itu, bahkan ada yang keturunan Arab. Untuk perbedaan-perbedaan yang lainnya umum seperti sekolah-sekolah lain. Ada yang dulunya dari MTs dan SMP, ada perbedaan umur, jenis kelamin, status sosial seperti pekerjaan orang tua, dan lain-lain. Namun walaupun banyak sekali perbedaan di sekolah ini kami para guru tidak membedakan siswa kami sama sekali.
P	Bagaimana cara meningkatkan sikap toleransi beragama dalam kondisi yang beragam di sekolah ini ?
S	Sebagai kepala sekolah melalui bapak atau ibu guru saya selalu menekankan agar siswa selalu bertoleransi kepada siapa saja terutama dengan teman-teman yang berbeda agama. Kami menghimbau agar seluruh siswa bisa bergaul atau berteman tanpa membedakan agama, suku, status sosial dan lainnya.
P	Selain toleransi, nilai-nilai multikulturalisme apa saja yang ditanamkan pada siswa ?
S	Kerjasama dan saling menghargai selalu kami ajarkan kepada para siswa kami
P	Apakah Bapak menekankan agar dalam melaksanakan pembelajaran dapat mengembangkan sikap demokratis, kesetaraan, dan keadilan pada siswa ?
S	Ini merupakan sekolah negeri, siapapun berhak untuk sekolah di SMA ini. Apalagi sekarang sistemnya zonasi yang berarti kebanyakan siswa berasal dari lingkungan sekitar dan kebetulan masyarakat di sekitar SMANCO itu banyak yang non muslim. Jadi kita harus berlaku adil kepada siapapun baik itu siswa muslim atau bukan.
P	Perayaan keagamaan apa saja yang pernah diselenggarakan di sekolah ini ?
S	perayaan keagamaan kami hanya mengadakan perayaan hari-hari besar Islam saja seperti maulid nabi, pemotongan hewan kurban saat idul adha, karena penduduk di sini baik siswa maupun guru mayoritas beragama Islam.
P	Apakah hanya murid yang memiliki agama yang sama dengan perayaan yang akan diadakan saja yang boleh terlibat dalam kegiatan tersebut ?
S	Kami tidak membatasi siswa yang beragama Kristen dalam berpartisipasi

	pada kegiatan keagamaan Islam. Misalnya bagi siapa saja yang ingin berkunjung ke acara ceramah pada peringatan maulid nabi misal, maka kami persilahkan.
P	Pernahkah terjadi perselisihan atas dasar kepercayaan di sekolah, baik siswa maupun guru ?
S	Sejauh ini tidak pernah ada yang seperti itu. Di sini kami semua netral dan saling bertoleransi
P	Bagaimana sistem pembelajaran agama untuk siswa non muslim di sekolah ini ?
S	Ada kami sediakan 1 guru agama Kristen. Jika siswa yang non muslim butuh pembelajaran di gereja itu kebetulan sekolah kami dekat dengan gereja, jadi kami berikan izin. Intinya kami sangat bertoleransi dan membebaskan pembelajaran dikelola dengan gurunya masing-masing yang terpenting tidak melanggar peraturan yang ada



Nama Informan : Isnayati, S. Pd. I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Rabu/ 21 Februari 2024

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

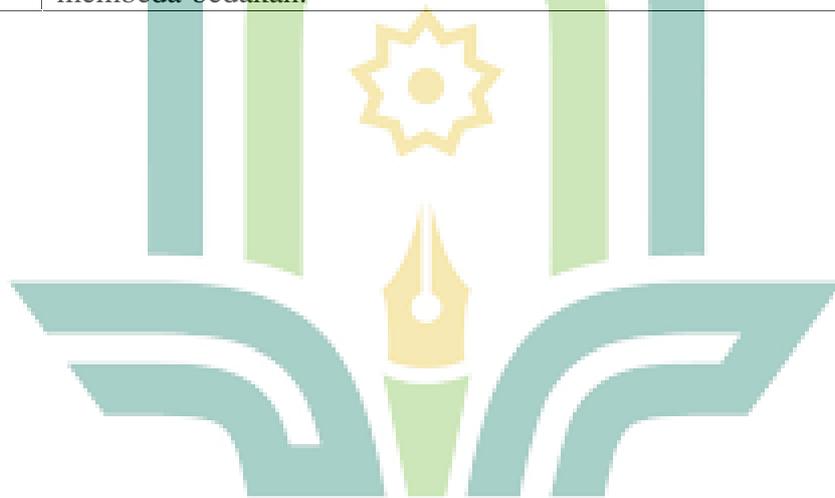
Topik Wawancara : Penerapan pendidikan multikultural ke dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bentuk toleransi yang ada, lalu faktor pendukung, penghambat dalam pembelajaran tersebut serta solusinya

Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Bagaimanakah pendidikan multikultural menurut Ibu ?
S	Pendidikan multikultural berarti mengajarkan sikap kebersamaan dan toleransi. Pendidikan multikultural ada di sekolah ini, namun itu bukan merupakan mata pelajaran wajib.
P	Apakah dalam penanaman pendidikan multikultural memerlukan perangkat pembelajaran khusus ?
S	Alat, media, dan bahan ajar yang biasa saya gunakan antara lain papan tulis, laptop, lcd, spidol, buku paket, buku modul, dan power point. Pemilihan hal tersebut disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.
P	Bagaimana cara Ibu memasukkan nilai-nilai pendidikan multikultural dalam pembelajaran PAI ?
S	Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, saya menyiapkan RPP untuk kelas XII yang masih menggunakan kurikulum 2013, dan modul untuk kelas X dan XI yang sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar. Saya mengembangkan modul ajar atau RPP. Kebetulan di dalam RPP pada KI-2 itu sudah memuat nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan multikultural seperti kerjasama, toleransi, dan lainnya. Kalau dalam modul kurikulum merdeka itu sebenarnya sama saja, namun lebih mudah karena di kurikulum merdeka (kurmer) itu ada P5 (proyek penguatan profil pelajar Pancasila). Saya membuat satu RPP dan satu modul untuk satu materi, walaupun ada siswa non muslim namun pembelajaran PAI itu ditujukan untuk siswa yang muslim. Kalau sedang mengajar di kelas yang ada siswa non muslim juga sebisa mungkin saya memilih kata-kata yang tidak menyinggung mereka.
P	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran PAI ?
S	Selama saya mengajar saya selalu menggunakan lebih dari satu metode agar materi mudah dipahami. Biasanya saya mengkombinasikan metode

	misalnya ceramah dengan diskusi atau lainnya sesuai dengan agenda pembelajaran saya di hari itu
P	Bagaimana cara Ibu untuk menarik minat siswa agar dapat mengikuti pembelajaran PAI ?
S	Sambil saya menjelaskan materi saya juga mengajarkan siswa untuk bersikap toleran, dan memberi contoh atau perumpamaan yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selama pembelajaran PAI saya memberikan toleransi kepada siswa yang non muslim, saya beri pilihan boleh berada di kelas tapi tidak boleh ribut atau mengganggu teman yang sedang belajar atau belajar mandiri ke perpustakaan yang terpenting tidak pergi ke kantin. Selain itu untuk membangun semangat saya memulai pelajaran dengan doa bersama, kemudian tadarus juz 'amma atau ayat-ayat pendek.
P	Apakah ibu memberikan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam proses belajar mengajar ?
S	Selain menggunakan tes tertulis, saya juga menilai keaktifan siswa di dalam kelas, berani mengungkapkan pendapat atau tidak, karena yang saya nilai bukan hanya sekedar jawaban benar atau salah yang terpenting keberanian mereka dalam mengutarakan pendapatnya. Selain itu saya juga memperhatikan perilaku siswa-siswi saya di kelas maupun di luar kelas.
P	Bagaimana cara Ibu menyikapi perbedaan antar siswa ?
S	Saya tidak pernah membedakan siswa saya. Perbedaan diantara mereka wajar ya, namanya kita juga manusia makhluk sosial pasti satu sama lain ada bedanya. Kalau di dalam kelas agar perbedaan itu tidak terlalu mencolok saya memerintahkan untuk membaca do'a bersama baik itu yang muslim ataupun yang bukan, kalau yang non cukup di dalam hati.
P	Bagaimana cara Ibu meningkatkan sikap toleransi pada siswa baik yang seagama maupun yang berbeda agama ?
S	Mendukung siswa untuk aktif dan selalu bekerja sama di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran seperti acara diesnatalis yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Lalu mengadakan peringatan hari-hari besar Islam Untuk agama selain Islam tidak pernah diadakan acara-acara peringatan karena mereka minoritas di sini tapi bukan berarti tidak toleransi, setahu saya perayaan hari besar agama selain Islam seperti Kristen sudah diadakan di tempat peribadatan mereka sendiri.
P	Bagaimana bentuk penilaian yang diberikan untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa ?
S	Dengan tes tertulis, menilai keaktifan siswa di kelas, menilai sikap atau perilakunya. Kadang juga saya memberikan penilaian melalui tugas kelompok seperti observasi di lingkungan sekitar terkait materi.
P	Apa saja faktor pendukung dalam upaya implementasi pendidikan multikultural melalui pembelajaran PAI ?
S	Ada kurikulum, karena di dalam kurikulum pasti memuat perangkat pembelajaran seperti RPP atau modul. Nah keduanya sangat penting

	karena pendidikan multikultural bukan mata pembelajaran tersendiri artinya perlu mata pelajaran lain sebagai pendukungnya. Terus menurut saya guru PAI itu sendiri karena menjadi guru tidak mudah, agar pembelajaran sukses tentunya guru harus kreatif dan menciptakan pembelajaran yang menarik. Terus fasilitas juga penting karena metode pembelajaran sekarang kan banyak, nah fasilitas sekolah harus memadai agar siswa bisa nyaman dalam belajar.
P	Apa saja faktor penghambat dalam upaya implementasi pendidikan multikultural melalui pembelajaran PAI ?
S	Menurut saya keadaan emosi siswa. Tidak pernah ada konflik yang serius diantara siswa kami namun siswa kami cenderung malas untuk belajar mandiri, tidak fokus saat pelajaran bahkan ada yang bermain hp ketika saya menerangkan materi. Itu bisa jadi hambatan karena kalau mereka tidak memperhatikan otomatis mereka tidak paham materinya.
P	Apa solusi dari hambatan tersebut ?
S	Sebagai guru, saya terus menasehati para siswa saya. Kalau mendapati siswa yang melanggar peraturan seperti bermain hp tadi saat pembelajaran saya tidak segan-segan menyita hp tersebut tanpa membeda-bedakan.



Nama Informan : Chesa Amelia

Jabatan : Siswa Kelas X.4

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Februari 2024

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

Topik Wawancara : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta sikap toleransi beragama yang ada di SMA N 1 Comal

Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Bagaimana tanggapanmu tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
S	Menurut saya menyenangkan dan tidak membosankan
P	Bagaimana menurut kamu tentang awal-awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI ?
S	Kalau awal-awal itu biasanya berdoa bareng-bareng. Terus tadarus juz 'amma, dipilih suratnya, terus biasanya diabsen satu-satu. Terus biasanya Bu Is memberi tahu materi sama belajarnya nanti ada diskusi biar bisa kerja sama begitu.
P	Apakah guru selalu mengajarkan sikap toleransi ?
S	Iya selalu mengajarkan di saat menerangkan materi
P	Bagaimana kondisi toleransi beragama dengan sesama teman ?
S	Berteman seperti biasa tidak saling benci. Selalu ramah dan melakukan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun). Tidak mengganggu orang lain yang akan beribadah
P	Apakah ada pembiasaan-pembiasaan atau kegiatan rutin yang diajarkan di sekolah ini, jika ada seperti apa ?
S	Ada, biasanya itu shalat dhuha, shalat dhuhur, terus doa sama tadarusan yang pasti.
P	Apakah ada perayaan-perayaan hari besar Islam, jika ada seperti apa ?
S	Ada, biasanya kalau maulid nabi itu ngaji bareng, ada ceramahnya juga dari ustad atau guru di masjid.
P	Bagaimana cara guru PAI melakukan evaluasi atau penilaian ?
S	Ada ulangan harian, terus kalau kerja kelompok juga dinilai.

Nama Informan : Irma Anggraini

Jabatan : Siswa Kelas X.4

Hari/Tanggal : Kamis/ 22 Februari 2024

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

Topik Wawancara : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta sikap toleransi beragama yang ada di SMA N 1 Comal

Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Bagaimana tanggapanmu tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ?
S	Menyenangkan. Kalau di tengah-tengah pembelajaran biar tidak ngantuk biasanya kami diajak menonton video.
P	Bagaimana menurut kamu tentang awal-awal pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI ?
S	Di awal seperti biasa, berdoa terus lanjut tadarus, terus Bu Is memberi tahu materi sama manfaat mempelajari materi ini, begitu
P	Apakah guru selalu mengajarkan sikap toleransi ?
S	Bu Is kalau mengajar tidak pilih kasih. Kita selalu diajarkan toleransi kepada siapa saja. Kalau ada teman yang sakit dijenguk nanti iuran. Terus kami juga diajarkan memberi infak semampunya kalau pas hari jum'at ada rutinan infak karena hasilnya biasa disumbangkan.
P	Bagaimana kondisi toleransi beragama dengan sesama teman ?
S	Baik-baik saja, berteman dengan siapapun.
P	Apakah ada pembiasaan-pembiasaan atau kegiatan rutin yang diajarkan di sekolah ini, jika ada seperti apa ?
S	Kebiasaan yang kami lakukan itu berdoa, tadarus, sama sholat berjamaah
P	Apakah ada perayaan-perayaan hari besar Islam, jika ada seperti apa ?
S	Ada. Pas maulid nabi itu diadakan pengajian di masjid
P	Bagaimana cara guru PAI melakukan evaluasi atau penilaian ?
S	Biasanya paling sering itu kami disuruh maju untuk mengungkapkan pendapat nanti dikasih nilai. Terus ada juga ulangan harian, uts sama uas.

Nama Informan : Nonie Angine Aleluia

Jabatan : Siswa Kelas X.1

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Februari 2024

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

Topik Wawancara : Sikap toleransi beragama di SMA Negeri 1 Comal

Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Bagaimana sistem pembelajaran agama untuk siswa non muslim, apakah tersedia fasilitas sendiri ?
S	Biasanya kami belajar seminggu satu kali di hari jum'at. Nanti dikumpulkan jadi satu di ruangan laboratorium biasanya. Ada gurunya 1 laki-laki.
P	Bagaimana menurut kamu sikap guru kepada siswa muslim dan siswa non muslim ?
S	Kalau ada pelajaran Agama Islam kami ditawarkan boleh di dalam kelas atau belajar mandiri di perpustakaan., tapi saya seringnya tetap di kelas karena Bu gurunya sangat ramah tidak pernah menyindir atau berkata yang menyinggung kami.
P	Bagaimana kondisi toleransi beragama dengan sesama teman ?
S	Saya berteman juga sama yang Islam, mereka biasa saja, saja juga biasa. Berteman seperti biasa.
P	Apakah ada hambatan yang kalian alami dalam menjaga kerukunan atau membangun sikap toleransi ?
S	Tidak ada, kami saling menghargai. Walaupun kami yang beragama Kristen sedikit tapi kami tidak pernah bertengkar. Tidak pernah mengganggu atau diganggu saat belajar.

Nama Informan : Natali Ayu Lestari

Jabatan : Siswa Kelas X.1

Hari/Tanggal : Selasa/ 27 Februari 2024

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Comal

Topik Wawancara : Sikap toleransi beragama di SMA Negeri 1 Comal

Keterangan : Peneliti (P), Subyek (S)

P	Bagaimana sistem pembelajaran agama untuk siswa non muslim, apakah tersedia fasilitas sendiri ?
S	Kalau pelajarannya hanya sekali dalam seminggu, diajar sama pak guru yang beragama Kristen juga.
P	Bagaimana menurut kamu sikap guru kepada siswa muslim dan siswa non muslim ?
S	Tidak pernah mendapatkan perlakuan buruk. Gurunya ramah dan baik, saya dan teman saya juga sering di dalam kelas kalau ada pelajaran agama Islam.
P	Bagaimana kondisi toleransi beragama dengan sesama teman ?
S	Walaupun kebanyakan teman kami Islam tapi kami berteman tanpa membeda-bedakan. Jika ada teman yang butuh bantuan ya dibantu. Saling membantu intinya.
P	Apakah ada hambatan yang kalian alami dalam menjaga kerukunan atau membangun sikap toleransi ?
S	Tidak ada, selalu rukun tidak pernah ada masalah.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Comal

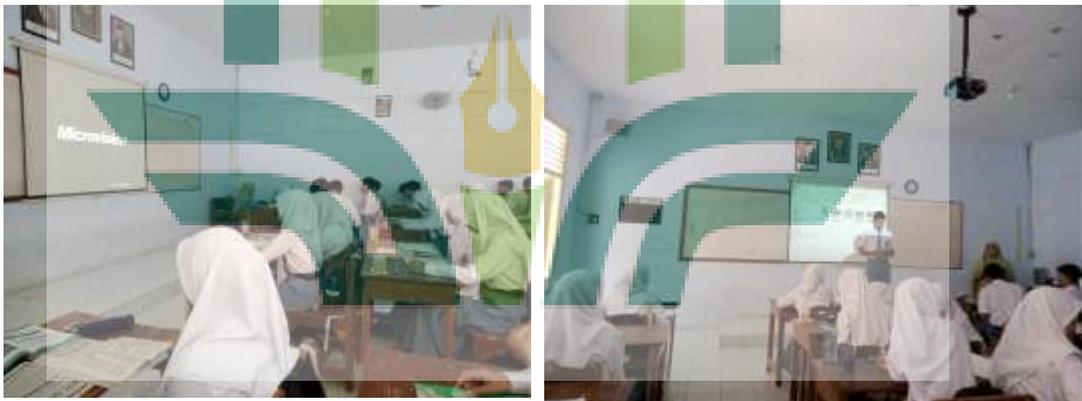
Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Comal



Wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Comal yang beragama Kristen



Wawancara dengan siswa kelas X SMA Negeri 1 Comal yang beragama Islam



Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Pendidikan Multikultural



Pembiasaan Shalat Dhuha



Kondisi Lingkungan SMA Negeri 1 Comal

MODUL AJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Informasi Umum	
Nama Penyusun	Isnayati, S.Pd. I
Satuan Pendidikan	Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas/Fase Capaian	X/E
Elemen/Topik	Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia
Alokasi Waktu	2JP (45 menit x 2)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bergotong Royong
Sarana dan Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis, Jaringan Internet
Target Peserta Didik	Reguler /tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi.
Model Pembelajaran	Problem Based Learning
Metode Pembelajaran	Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
B. Komponen Inti	
<p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama 2. Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina dengan hati-hati menjaga kehormatan diri 3. Menganalisis QS. Al-Isra: 32, dan QS. An-Nur, serta hadits terkait 4. Membiasakan diri dengan membaca tartil QS. Al-Isra: 32, dan QS. An-Nur, serta hadits terkait 5. Menghafal dengan fasih dan lancar QS. Al-Isra: 32, dan QS. An-Nur, serta hadits terkait 6. Menyajikan paparan mengenai bahaya larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina 	
<p>Pertanyaan Pemantik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa zina dilarang ? 2. Apa anda mengetahui ayat Al-Qur'an dan hadits tentang larangan pergaulan bebas (zina) ? 	
<p>Persiapan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan asesmen diagnostik dalam bentuk membaca ayat dalam QS. Al-Isra: 32, dan QS. An-Nur, serta hadits terkait larangan perbuatan zina 2. Guru menyiapkan power point dan video materi larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 	

Kegiatan Pembelajaran	Implementasi Pendidikan Multikultural ke dalam Modul Ajar melalui Pembelajaran PAI
<p>1. Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam b. Perwakilan peserta didik memimpin doa c. Tadarus membaca surat-surat pendek dalam juz 'amma d. Guru menanyakan kabar serta mengecek kehadiran peserta didik e. Guru memberikan apersepsi pentingnya memahami larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi pergaulan bebas dan perbuatan zina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan kondisi awal pembelajaran yang menarik seperti memberikan apersepsi dan tanya jawab 2. Menciptakan suasana belajar yang demokratis 3. Menciptakan suasana belajar yang penuh toleransi 4. Membangkitkan motivasi belajar peserta didik.
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengaitkan pembelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya b. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari yang ada di sekitar dengan memberikan contoh c. Guru menayangkan sebuah video terkait materi d. Peserta didik diminta untuk berkelompok dengan teman sebangkunya dan menganalisis pelajaran apa yang dapat diambil dari tayangan video yang telah ditampilkan serta menjawab tambahan pertanyaan dari guru mengenai materi pergaulan bebas dan perbuatan zina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan peserta didik dalam setiap tahap pembelajaran 2. Mengaitkan materi dengan contoh dalam kehidupan nyata 3. Dalam penyampaian materi harus menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan metode yang dapat menimbulkan partisipasi peserta didik 4. Media pembelajaran yang digunakan harus jelas dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi 5. Selalu berkomunikasi dengan peserta didik agar ada hubungan timbal balik antar guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif 6. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pemikiran dan pemahaman tentang sesuatu yang sudah dipelajari. Hal

<ul style="list-style-type: none"> e. Guru meminta dengan sukarela salah satu peserta didik atau perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas f. Kelompok lain diminta untuk menanggapi dan memberikan argumen tentang apa yang dipresentasikan g. Guru meminta semua peserta didik untuk saling apresiasi terhadap peserta didik/ kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi dan peserta didik yang sudah terlibat aktif dalam pembelajaran h. Guru memberikan penguatan terkait materi pergaulan bebas dan perbuatan zina i. Guru bersama peserta didik menyimpulkan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pergaulan bebas dan perbuatan zina 	<p>tersebut dapat melatih toleran terhadap pendapat yang berbeda, melatih menghargai orang lain, melatih kesabaran dan tanggung jawab.</p>
<ul style="list-style-type: none"> 3. Penutup <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan tugas rumah untuk menghafal QS. Al-Isra: 32, dan QS. An-Nur, serta hadits terkait pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk dinilai pada pertemuan selanjutnya b. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan penilaian atau pemberian tugas guna meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi
<ul style="list-style-type: none"> 4. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memperhatikan sikap serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung b. Peserta didik mengerjakan tugas yang terdapat pada 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penilaian yang transparan serta adil bagi peserta didik tanpa membeda-bedakan

lembar kerja siswa (lks)

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Comal

Comal, 6 Juli 2023
Guru PAI

Drs. Sanyoto Nugroho, M. Si
NIP. 19661112 199412 1 004

Isnayati, S. Pd. I
NIP.-



Lampiran 10

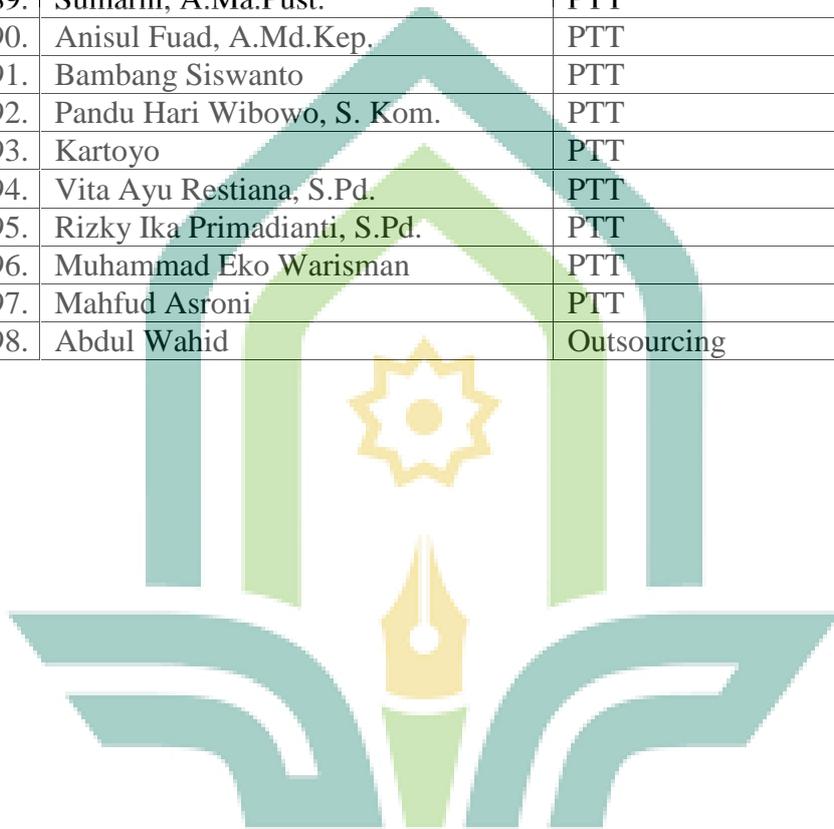
DATA GURU DAN TATA USAHA

SMA NEGERI 1 COMAL

No.	Nama	Jabatan	Gol
1.	Drs. Sanyoto Nugroho, M.Si.	Pembina Tk. I	IV / b
2.	Hardjono Rosyid, S.Pd., M.A.	Pembina	IV / a
3.	Hj. Waridah, S.Pd.	Pembina	IV / a
4.	Sri Hayati, S.Pd.	Pembina	IV / a
5.	Dra. Murliyah	Pembina	IV / a
6.	Akhmad, S.Pd.	Pembina	IV / a
7.	H. Halim Suwahyo, S.Pd., M.Si.	Pembina	IV / a
8.	Anis Musbikah, S.Pd., M.Pd.	Pembina	IV / a
9.	Abdul Azis, S.Pd.	Pembina	IV / a
10.	Setyo Pratikno, S.Pd.	Pembina	IV / a
11.	Rahmayanti, S.Pd., M. Pd.	Pembina	IV / a
12.	Arief Gunawan, S.Pd., M. Pd.	Penata Tk. I	III / d
13.	Minarto, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
14.	H. M. Muslih, S.T., M.Si.	Penata Tk. I	III / d
15.	Sudriyah, S.Pd, M.Si.	Penata Tk. I	III / d
16.	Endang Listiowati, S.Pd., M.Si.	Penata Tk. I	III / d
17.	Afsya Fetti Apsari, M.Pd.	Penata Tk. I	III / d
18.	Eni Yuliati, S.Pd., M.Si.	Penata Tk. I	III / d
19.	Slamet, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
20.	Kerti Setyasih, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
21.	Mujiasih, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
22.	Sri Soegiyanti, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
23.	Malikha, S.Pd.	Penata Tk. I	III / d
24.	Tjipto Waluyo, S.Pd., M.A.	Penata Tk. I	III / d
25.	Indah Aryani, S.Pd., M.Si.	Penata Tk. I	III / d
26.	Endang Wijayanti, S.Pd.	Penata	III / c
27.	Sri Mulyani, S.Pd., M.A.	Penata	III / c
28.	Indah Widiastuti, S.Pd.	Penata	III / c
29.	Didik Sugiarto, S.Sos.	Penata	III / c
30.	Tri Astutik Nurmawati, S.Pd.	Penata	III / c
31.	Gatut Hartono, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b
32.	Mufasirin S.Ag.	Penata Md. Tk. I	III / b
33.	Agus Dirmanto, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b
34.	Chotim Aristanti, S.Kom.	Penata Md. Tk. I	III / b
35.	Toto Nugroho, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b

36.	Sri Indah Tumiyanti, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b
37.	Shaquila Awalia Fajri, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b
38.	Yuyun Rizqiyanti, S.Pd.	Penata Md. Tk. I	III / b
39.	Yunita Nindya Susanti, S.Pd.I.	Penata Md. Tk. I	III / b
40.	Ani Afiatur Rohmah, S.Pd.	Penata Muda	III / a
41.	Suciningrum, S.Pd.	-	IX
42.	Kudono, S.Pd.	-	IX
43.	Rini Agung Lestari, S.Kom.	-	IX
44.	Nurlaela, S.Kom.	-	IX
45.	Ranu Sulistiyono, S.S.	-	IX
46.	Muhamad Budiyanto, S.Pd.	-	IX
47.	Winandar, S.Pd.	-	IX
48.	Wulan Sari Yulianti, S.Pd.	-	IX
49.	Dyah Dewi Marizka, S.Pd.	-	IX
50.	Cucu Herawati, S.Pd.	-	IX
51.	Bhekti Setyamiarsih Pratiwi, S.Pd.	-	IX
52.	Anna Dwi Septiarti, S.Pd.	-	IX
53.	Masrifah, S.Pd.	-	IX
54.	Cincin Agustin, S.Pd.	-	IX
55.	Ajeng Khairinnisa, S.Pd.	-	IX
56.	Akhmad Budi Mukhaeri, S.Pd.	-	IX
57.	Farisa Risnawati, S.Pd.	-	IX
58.	Rayhan Falahul Asmy, S.Pd.	-	IX
59.	Sutiyah, SE.	-	IX
60.	Nita Riska Fadila, S.Pd.	GTT	IX
61.	Isnayati, S.Pd.I.	GTT	-
62.	Adyan Argadhia Hartono, S.Pd.	GTT	-
63.	Febriandi Tri Laksono, S.Pd.	GTT	-
64.	Hemia Jaya Artanti Gunawan, S.Pd.	GTT	-
65.	Fitra Pamungkasari, S.Pd.	GTT	-
66.	Akmalia Rosada, S.Pd.	GTT	-
67.	Nur Indah Oktaviana, S.Pd.	GTT	-
68.	Riska Damayanti, S.Pd.	GTT	-
69.	Chusnul Chotimah, S.Pd.I.	GTT	-
70.	Khairun Nisa, S.Pd.	GTT	-
71.	Rama Farizka, S.S.	GTT	-
72.	Achmad S.W., M.Min.	GTT	-
73.	Triyono Basuki, S.Pd.	Penata	III / d
74.	Khosim, S.H.	Penata Muda Tk. I	III / b
75.	Handoko	Pengatur Tk. I	II / d
76.	Sugiarti	Pengatur Tk. I	II / d
77.	Lir Raharji	Pengatur Muda Tk. I	II / c
78.	Nursaid	Pengatur Muda Tk. I	II / b
79.	Khaerudin	Juru Tk. I	II / a

80.	Nurchahyo Budi Santoso	PTT	-
81.	Tanur Hanifiyahati	PTT	-
82.	Arif Gunawan, S.Pd.	PTT	-
83.	Sumarno	PTT	-
84.	Retno Astuti, A.Md.	PTT	-
85.	Hardiaji Yuwana, A.Ma.Pust.	PTT	-
86.	Masruri	PTT	-
87.	Anas Fahrudin	PTT	-
88.	Wijo Winarso	PTT	-
89.	Sumarni, A.Ma.Pust.	PTT	-
90.	Anisul Fuad, A.Md.Kep.	PTT	-
91.	Bambang Siswanto	PTT	-
92.	Pandu Hari Wibowo, S. Kom.	PTT	-
93.	Kartoyo	PTT	-
94.	Vita Ayu Restiana, S.Pd.	PTT	-
95.	Rizky Ika Primadianti, S.Pd.	PTT	-
96.	Muhammad Eko Warisman	PTT	-
97.	Mahfud Asroni	PTT	-
98.	Abdul Wahid	Outsourcing	-



Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN

Tanggal : 5 Februari-

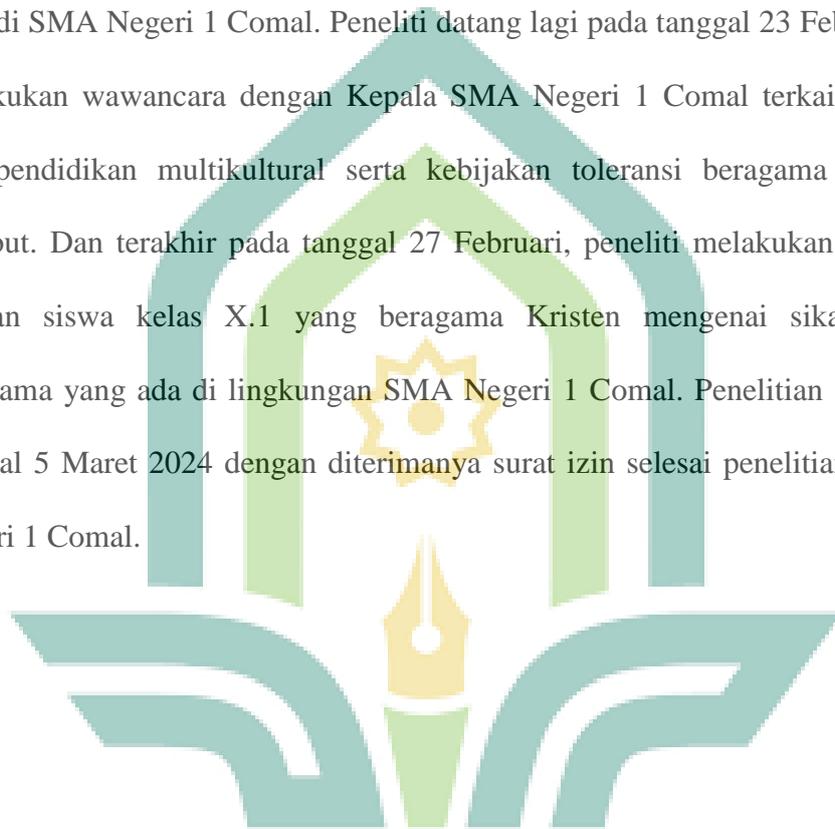
Tempat : SMA Negeri 1 Comal

Waktu :-

Pada tanggal 5 Februari 2024 peneliti datang ke SMA Negeri 1 Comal yang bertempat di Jl. Jend. A. Yani, Kecamatan Comal, Kabupaten Pematang Jaya dalam rangka menemui Guru Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti bertemu dengan Bu Isnayati S.Pd. I untuk menanyakan informasi mengenai sistem pendidikan multikultural yang diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Comal. Kemudian pada tanggal 16 Februari 2024 peneliti datang kembali dalam rangka menyerahkan surat izin penelitian dan menemui Guru Pendidikan Agama Islam untuk mengkonfirmasi kegiatan observasi dan wawancara yang akan peneliti lakukan.

Pada tanggal 20 Februari 2024, peneliti mulai melakukan observasi di SMA Negeri 1 Comal. Kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu melakukan observasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengimplementasikan pendidikan multikultural sebagai upaya untuk meningkatkan sikap toleransi beragama dari mulai pukul 10.15-11.45 WIB. Kemudian pada tanggal 21 Februari 2024 peneliti datang kembali ke SMA Negeri 1 Comal untuk melakukan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam kelas X yaitu Bu Isnayati mengenai bagaimana mengimplementasikan pendidikan multikultural ke dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam, bentuk toleransi yang ada lalu faktor pendukung serta penghambat pembelajaran tersebut. Lalu pada keesokan harinya tanggal 22 Februari, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X.4 yang beragama Islam mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta seperti apa kondisi toleransi beragama antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru di SMA Negeri 1 Comal. Peneliti datang lagi pada tanggal 23 Februari untuk melakukan wawancara dengan Kepala SMA Negeri 1 Comal terkait kurikulum dan pendidikan multikultural serta kebijakan toleransi beragama di sekolah tersebut. Dan terakhir pada tanggal 27 Februari, peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X.1 yang beragama Kristen mengenai sikap toleransi beragama yang ada di lingkungan SMA Negeri 1 Comal. Penelitian selesai pada tanggal 5 Maret 2024 dengan diterimanya surat izin selesai penelitian dari SMA Negeri 1 Comal.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nensi Mandakini
2. NIM : 2119240
3. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 23 September 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Ds. Losari, Kec. Ampelgading, Kab.
Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ibu : Neni Mutiara Susi
2. Pekerjaan : Pensiunan Guru
3. Nama Ayah : Suryo Atmojo
4. Pekerjaan : Pensiunan PNS
5. Alamat : Ds. Losari, Kec. Ampelgading, Kab.
Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Purwosari : Lulus Tahun 2013
2. SMP N 4 Comal : Lulus Tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Comal : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman : Masuk Tahun 2019

Wahid Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Mei 2024
Yang Membuat



NENSI MANDAKINI
NIM. 2119240